

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *CITRUS* BAKING SODA
TERHADAP PENGHILANGAN STAIN PADA
PRIA PEROKOK USIA 20-55 TAHUN
DI KELURAHAN TANJUNGBALAI
KOTA II, Lk. III KECAMATAN
TANJUNGBALAI
SELATAN**



**DEVI RAY SYAHFITRI SINULINGGA
P07525016004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *CITRUS* BAKING SODA
TERHADAP PENGHILANGAN STAIN PADA
PRIA PEROKOK USIA 20-55 TAHUN
DI KELURAHAN TANJUNGBALAI
KOTA II, Lk. III KECAMATAN
TANJUNGBALAI
SELATAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**DEVI RAY SYAHFITRI SINULINGGA
P07525016004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Efektivitas Pemberian *Citrus* dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun Di Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

NAMA : Devi Ray Syahfitri Sinulingga
NIM : P07525016004

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 13 Mei 2019

Menyetujui,
Pembimbing



Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Efektivitas Pemberian *Citrus* dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun Di Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

NAMA : Devi Ray Syahfitri Sinulingga
NIM : P07525016004

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2019

Penguji I



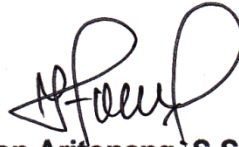
drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

Penguji II



Hj. Asmawati, SKM., M.Si
NIP. 196006031980032001

Ketua Penguji



Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

EFEKTIVITAS PEMBERIAN *CITRUS* DENGAN BAKING SODA TERHADAP PENGHILANGAN STAIN PADA PRIA PEROKOK USIA 20-55 TAHUN DI KELURAHAN TANJUNGBALAI KOTA II, LK. III, KECAMATAN TANJUNGBALAI SELATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2019

**Devi Ray Syahfitri Sinulingga
P07525016004**

**MEDICINE HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF
HEALTH, MEDAN
DENTAL NURSING DEPARTMENT
KTI, JUNE , 2019**

Devi Ray Syahfitri Sinulingga

**Effectiveness of Baking Soda Citrus on Stain Removal
Men Smokers Ages 20-55 Years Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III,
South Tanjungbalai District**

viii + 38 pages, 8 tables, 5 images, 10 attachments

Abstract

Citrus and baking soda are kitchen ingredients that are often found in everyday life, have ingredients that can blot stains on teeth, especially stains of cigarettes or stains that can affect the color of teeth.

This type of research is analytic research with a quasi experiment method which aims to determine the effectiveness of giving citrus with baking soda to stain removal in smokers aged 20-55 years Tanjungbalai Kota II Village, Lk. III, South Tanjungbalai District with a sample of 30 people.

The results showed that the average stain state before being given was given citrus gel with baking soda to smokers aged 20-55 years in Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, lobene intensity of 0.879, with lobene area of 1.084, and combined lobene of 0.081. Meanwhile for stain conditions after being given citrus gel with baking soda for smokers aged 20-55 years at Lk. III Kelurahan Tanjungbalai, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, lobene intensity of 0.408, lobene area of 0.493, combined lobene of 0.037. That it is effective to give citrus baking soda gel to stain removal using the dependent t-test with a value of $p(0,000) < \alpha(0.05)$.

This study concluded that the effectiveness of giving citrus with baking soda to stain removal. It is hoped that the community will use the gel as recommended.

Keywords : Citrus, Baking Soda, Stain Removal

References : 28 (1985-2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, JUNI 2019

Devi Ray Syahfitri Sinulingga

Efektivitas Pemberian *Citrus* Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

viii + 38 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

Abstrak

Citrus dan baking soda adalah bahan dapur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kandungan yang dapat melunturkan noda pada gigi terutama noda rokok atau stain yang dapat mempengaruhi warna gigi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan metode *quasi experiment* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada perokok usia 20-55 tahun Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan dengan sampel 30 orang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa keadaan stain rata-rata sebelum diberikan diberikan gel *citrus* dengan baking soda pada perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, intensitas lobene sebesar 0,879, dengan area lobene sebesar 1,084, dan gabungan lobene 0,081. Sementara untuk keadaan stain setelah diberikan gel *citrus* dengan baking soda pada perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, intensitas lobene sebesar 0,408, area lobene sebesar 0,493, gabungan lobene 0,037. Bahwa efektifnya pemberian gel *citrus* baking soda terhadap penghilangan stain menggunakan uji dependent t-test dengan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektifnya pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain. Diharapkan kepada masyarakat agar menggunakan gel tersebut sesuai anjuran.

Kata Kunci : *Citrus*, Baking Soda, Penghilangan Stain
Daftar Bacaan : 28 (1985-2018)

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat taufik dan nikmat yang diberikan, sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul **“EFEKTIVITAS PEMBERIAN CITRUS BAKING SODA TERHADAP PENGHILANGAN STAIN PADA PRIA PEROKOK USIA 20-55 TAHUN DI KELURAHAN TANJUNGBALAI KOTA II, LK. III, KECAMATAN TANJUNGBALAI SELATAN”** Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi.

Shalawat dan salam atas junjungan nabi besar kita Muhammad SAW, nabi yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Intan Aritonang, S.SiT., M.Kes sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan ini.
3. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.
4. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.
5. Seluruh Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Keperawatan Gigi.

6. Bapak Yudhi Irfan Lesmana selaku Lurah Kelurahan Tanjungbalai Kota II yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Lingkungan III.
7. Ayahanda Ir. Persadaan Sinulingga ibunda Rusniwati atas segala dukungan, memberikan kasih sayang, membesarkan serta senantiasa memberikan dukungan moril, material, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Abang dan kakak tersayang Ameylia Alrota, Junilawati Sri Alam, Faisal Ade Permana.
9. Teman-teman Angkatan 2019 atas dukungan penuh dan semangat yang terus diberikan kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan yang berlipat ganda.

Akhir kata "*Tak ada gading yang tak retak,*" mungkin itulah peribahasa yang tepat untuk menggambarkan bahwasanya karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya baik berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata penulis mengucapkan salam terima kasih.

Medan, Juni 2019

Penulis

Devi Ray Syahfitri Sinulingga

P07525016004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
C.1. Tujuan Umum	4
C.2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>Citrus</i>	6
A.1. Pengertian <i>Citrus</i>	6
A.2. Kandungan <i>Citrus</i>	7
A.3. Manfaat <i>Citrus</i>	7
B. Baking Soda	9
B.1. Pengertian Baking Soda.....	9
B.2. Kandungan Baking Soda.....	10
B.3. Manfaat Baking Soda	10
C. Stain.....	11
C.1. Pengertian Stain	11
C.2. Pembagian Stain	11
C.3. Faktor Penyebab Stain Nikotin.....	12
D. Penilaian Lobene Stain	13
E. Kerangka Konsep.....	15
F. Definisi Operasional	16
G. Hipotesis Penelitian.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
C.1. Populasi Penelitian	18
C.2. Sampel Penelitian.....	18
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	20
D.1. Jenis Pengumpulan Data	20
D.2. Instrumen Pengumpulan Data	20
D.3. Cara Pengumpulan Data.....	22
E. Pengolahan dan Analisa Data	24
E.1. Pengolahan Data	24
E.2. Analisa Data.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	26
A.1. Analisa Univariat.....	26
A.2. Analisa Bivariat	29
B. Pembahasan.....	32

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	35
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	37
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian Pewarnaan Gigi dari Lobene	14
Tabel 2.2	Format Pengukuran Lobene.....	15
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Keadaan Stain Sebelum dan Sesudah dan Penurunan Stain Indeks sebelum dan Sesudah Diberikan Gel <i>Citrus</i> dengan Baking Soda pada perokok Usia 20-55 Tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II Kecamatan Tanjungbalai Selatan.....	26
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengelompokkan Umur Menurut Depkes RI pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk.III KelurahanTanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.....	27
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Banyaknya Merokok dalam Sehari padaPria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk.III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.....	28
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Skor Intensitas Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Citrus</i> dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk.III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan (n=30).....	29
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Skor Area Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Citrus</i> dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan (n=30)	30
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Gabungan Skor Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Citrus</i> dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan (n=30).....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lemon.....	5
Gambar 2	Baking Soda	9
Gambar 3	Stain Akibat Merokok	11
Gambar 4	Lobene Stain Indeks.....	13
Gambar 5	Acuan Area Pewarnaan Gigi Lobene.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Melakukan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Format Pemeriksaan
- Lampiran 5 Etical Clearance
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Uji Dependent T-Test
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala, perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, jangan terlalu banyak makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Juga jaga kesehatan seperti mengurangi merokok atau tidak merokok untuk menjaga kesehatan tubuh serta kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Pembersihan plak dan sisa makanan yang tersisa dilakukan dengan menyikat gigi, teknik dan caranya jangan sampai merusak struktur gigi dan gusi. Pembersihan karang gigi, pemutihan gigi (*bleaching*), pembersihan dan pemolesan dengan aliran udara (*airflow polishing*), penambalan gigi berlubang, dan pencabutan gigi yang sudah tidak bisa dipertahankan lagi merupakan tindakan yang sering dilakukan oleh tenaga kesehatan atau dokter gigi untuk memberi kepuasan kepada pasien dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pasien. Kunjungan berkala ke dokter gigi sangat diharapkan setiap enam bulan sekali baik ada keluhan maupun tidak untuk menjaga dan mempertahankan kondisi gigi dan mulut (Kusumawardani, 2011)

Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan orang merokok baik dikantor, dipasar, ataupun tempat umum lainnya atau bahkan dikalangan rumah tangga sendiri. Kebiasaan merokok dimulai dengan adanya rokok pertama. Umumnya rokok pertama dimulai saat usia remaja. Smet (1994) mengemukakan bahwa merokok terjadi akibat pengaruh lingkungan sosial.

Tahun 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan penyakit yang berkaitan dengan tembakau atau rokok akan menyebabkan 8,4 juta kematian setiap tahun (*World Health Organization*, 2010). Pada saat ini prevalensi perokok pada laki-laki 11 kali lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan pada usia muda, mudahnya aksesibilitas untuk mendapatkan rokok di Indonesia, kurangnya informasi mengenai bahaya merokok dibandingkan dengan gencarnya iklan rokok pada media cetak dan elektronik (Aditama, 1997).

Menurut riset Atlas Tobacco rakyat Indonesia adalah perokok aktif tertinggi ketiga di dunia. Jumlah perokok di Indonesia tahun 2016 mencapai 90 juta jiwa. Indonesia menempati urutan tertinggi prevalensi merokok bagi laki-laki di ASEAN yakni sebesar 67,4% (Atlas Tobacco, 2016).

Pada tahun 2018, proporsi merokok pada penduduk umur > 10 tahun di Indonesia 24,3% (merokok setiap hari), sedangkan di provinsi Sumatera Utara sebesar 22,4% (merokok setiap hari). Perokok pada usia 20-24 tahun sebanyak 27,3% (merokok setiap hari), usia 25-29 sebanyak 30,4% (merokok setiap hari), usia 30-34 sebanyak 32,2%, usia 35-39 sebanyak 32,0%, usia 40-44 sebanyak 31,2%, usia 45-49 sebanyak 29,6%, dan usia 50-54 sebanyak 28,7% (Riskesdas, 2018).

Beberapa perubahan kondisi rongga mulut akibat merokok berupa; (1) endapan kecoklatan tar dan pewarnaan struktur gigi; (2) pewarnaan keabuan yang menyebar (difus) dan leoplak di gingiva, dan (3) *smoker's plate* yang ditandai dengan penonjolan kelenjar mukosa disertai inflamasi di sekitar muara dan eritema yang difus atau gambaran permukaan palatum seperti kerikil (Setianigtyas dkk, 2018).

Rokok dapat berpengaruh terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut. Dimana rokok menyebabkan kelainan pada lidah, gusi, mukosa mulut, palatum yang berupa stomatitis nikotina, infeksi jamur (*Candidiasis*) dan menyebabkan perubahan pada warna gigi. Efek berbahaya lain dari merokok adalah timbulnya berbagai macam penyakit seperti: karies, kanker paru-paru, kanker rongga mulut (KRM), penyempitan pembuluh darah dan lain sebagainya (Danususantoso, 1993).

Stain merupakan noda yang menempel pada permukaan gigi dikarenakan kebiasaan merokok. Noda tersebut disebabkan oleh nikotin dan tar yang

terkandung dalam rokok. Noda tersebut biasanya susah untuk dibersihkan dengan cara menyikat gigi dan mengganggu nilai estetis yang terdapat pada gigi (Martariwansyah, 2008).

Citrus merupakan jenis buah dari kumpulan buah dari keluarga besar *Rutaceae*, buahnya sederhana, besar, dan bulat bujur berukuran 2,5 cm- 5 cm garis pusat. Kulitnya berkilat dan licin dan isinya berwarna hijau keputihan atau kekuningan, berair tetapi masam (Room, 2012). *Citrus* mengandung senyawa kimia yaitu asam malat, asam sitrat, asam askorbat, mineral, dan flavonoid yang bergina bagi dunia kesehatan (Del Rio et al, 2004)

Asam malat (*malic acid*) adalah dikarboksilat yang mempunyai kemampuan mengoksidasi email gigi. Salah satu buah yang mengandung asam malat adalah buah lemon. Lemon merupakan bahan alami yang efektif dalam pemutihan gigi (Ariana dkk, 2015).

Baking Soda adalah senyawa kimia dengan rumus NaHCO_3 , senyawa ini disebut Natrium Bikarbonat. Dimana kandungan Natrium Bikarbonat ini dapat menghilangkan stain pada gigi perokok (Holleman, 2001).

Menurut penelitian Ariana dkk 2015, bahan alami yang efektif digunakan untuk membantu melarutkan noda gigi adalah lemon (*Citrus limon L*). Waktu perendaman ekstrak buah lemon selama 8 jam, 24 jam, 48 jam, dan 72 jam berpengaruh pada proses pemutihan gigi dan peluturan noda gigi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Paramita 2015, baking soda diketahui dapat mengurangi ketebalan stain dengan cara diolesi pasta yang terbuat dari tiga sendok teh baking soda dan satu sendok teh garam dapur dan ditambahkan air secukupnya hingga menyerupai pasta gigi, pengolesan hanya dapat dilakukan sekali selama 3 menit. Hasilnya dari 30 responden, 12 diantaranya mengalami perubahan pengurangan stain pada gigi nya.

Menurut penelitian Asih Rahaju dkk 2018, pada sampel 24 gigi premolar permanen yang direndam dalam kombinasi larutan lemon dan natrium bikarbonat dengan konsentrasi 10% berpotensi dalam memutihkan gigi selama perendaman 8 jam, 24 jam, 48 jam dan 72 jam, kombinasi antara lemon dan natrium bikarbonat menyebabkan perubahan warna gigi yang bermakna pada waktu 48 jam dan 72 jam.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada 10 orang perokok di Kel. Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kec. Tanjungbalai Selatan diperoleh skor indeks

stain pada perokok usia 20-55 tahun dengan nilai yang tinggi. Indeks yang digunakan adalah indeks pewarnaan Lobene.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini “Apakah pemberian *citrus* dan baking soda efektif dalam menghilangkan stain pada gigi perokok?”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui stain indeks sebelum diberi *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan
2. Untuk mengetahui stain indeks sesudah diberi *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.
3. Untuk mengetahui penurunan indeks stain sesudah dan sebelum diberi *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberi informasi kepada masyarakat penggunaan *citrus* dan baking soda dapat menghilangkan stain pada gigi perokok.

2. Untuk memberi informasi kepada kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan bahwa penggunaan *citrus* dan baking soda dapat menghilangkan stain pada gigi perokok.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dan variabel yang beda di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan sebagai alternatif bahan alami penghilangan stain pada gigi.
4. Bagi jurusan keperawatan gigi sebagai bahan baca di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Citrus

A.1. Pengertian *Citrus*



Gambar 1. Lemon

Jeruk lemon atau disebut juga dengan *Citrus x limon* mirip dengan jeruk nipis, tetapi memiliki bentuk yang lebih besar, lonjong dan ada muncungnya. Warnanya terkadang hijau kekuningan tetapi yang paling baik adalah yang berwarna kuning cerah. Rasanya segar dan wanginya lebih tajam. Walaupun rasanya asam, apabila dikonsumsi, akan bersifat basa dan di dalam tubuh akan bersifat alkali sehingga meningkatkan kebugaran tubuh.

Jeruk lemon (*Citrus*) merupakan buah yang baik dikonsumsi saat akan memulai detoksifikasi. Kandungan vitamin C yang tinggi di dalam lemon dapat meningkatkan sistem imun sehingga dapat membunuh kuman-kuman patogen (Ramyuli, 2014).

Lemon merupakan salah satu buah yang mengandung antioksidan yang tinggi dan bisa menghancurkan sel-sel ganas kanker termasuk kanker kolon, kanker payudara, kanker prostat, dan 12 jenis kanker lainnya. Cara kerja lemon sangat bagus yaitu hanya menghancurkan sel-sel kanker ganas dan tidak

mempengaruhi sel-sel yang sehat, jika dibandingkan dengan kemoterapi produk *Adriamycin* yang bisa digunakan untuk memperlambat sel-sel kanker.

Lemon merupakan salah satu jenis jeruk yang biasa dipakai sebagai penyegar dalam berbagai masakan di dunia. Buah ini kaya akan zat gizi penting, seperti magnesium, kalsium, fosfor, vitamin B, dan vitamin C.

A.2. Kandungan *Citrus*

Citrus atau lemon mengandung bahan alami yang bisa mengubah warna gigi, bahan alami tersebut adalah asam malat (*malic acid*). Asam Malat (*malic acid*) adalah dikarboksilat yang mempunyai kemampuan memutihkan gigi dengan cara mengoksidasi permukaan email gigi (Ariana dkk, 2015)

Menurut *University Horticulture and Landscape Architecture*, di setiap 100g jeruk mengandung 40 mg kalsium yang bermanfaat bagi tulang dan gigi. Kandungan asam pada jeruk bila dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan erosi pada gigi. Berikut adalah kandungan gizi dalam lemon (*Citrus*).

Zat Gizi Makro	Jumlah	Zat Gizi Mikro	Jumlah
Energi (kcal)	36-47	Vitamin B ₁ (mg)	0,04
Protein (g)	0,8	Vitamin C (mg)	20-27
Lemak (g)	0,1	Fosfor (mg)	22
Karbohidrat (g)	10-12,4	Zat Besi (mg)	0,6
Air (g)	86	Kalsium (mg)	40

(Ramyuli, 2014)

A.3. Manfaat *Citrus*

a. Membuat rambut berkilau

Caranya, campurkan air perasan lemon dengan air untuk mencuci rambut, atau bisa mencoba alternatif lain, yaitu mencampurkan 3 sdm jus lemon dengan $\frac{3}{4}$ gelas minyak zaitun dan setengah gelas madu. Oleskan pada rambut dengan bantuan sisir, lalu diamkan selama setengah jam sambil ditutup dengan *shower cap*. Lalu, cuci rambut seperti biasa dan rambut akan berkilau.

b. Menghaluskan tumit dan lutut

Caranya, tumit dan lutut kering dan kasar dapat diatasi dengan menggosokkan potongan jeruk lemon. Biarkan meresap ke dalam kulit, jangan bilas kaki dan biarkan semalaman.

c. Mencerahkan wajah

Caranya, campurkan air lemon dengan madu dan gunakan sebagai masker. Setelah 10 menit, bersihkan dengan air hangat. Kulit akan lebih cerah. Lakukan secara teratur agar kulit tampak lebih cerah.

d. Anti kanker

Lemon mengandung 22 senyawa anti kanker, termasuk lemonen (minyak yang terjadi secara alamiah) yang memperlambat atau menghentikan pertumbuhan tumor kanker. Lemon juga mengandung zat yang disebut glikosida flavonol yang menghentikan pembelahan sel kanker.

e. Membunuh bakteri di dalam mulut

Beberapa tetes lemon bisa digunakan sebagai obat kumur untuk membunuh bakteri penyebab bau mulut. Lemon juga dapat sekaligus memutihkan gigi.

f. Membantu penyembuhan gingivitis

Gusi berdarah bisa dihentikan oleh pengolesan sari lemon di area gusi (Ramyuli, 2014).

B. Baking Soda

B.1. Pengertian Baking Soda



Gambar 2. Baking soda

Baking soda (*Natrium Bikarbonat*) adalah senyawa kimia dengan rumus NaHCO_3 . Baking soda memiliki bentuk fisik seperti serbuk dan tidak berbau serta memiliki titik leleh 270°C . Baking soda dapat larut dalam air pada suhu ruangan sekitar 20°C , tetapi tidak larut dalam alkohol.

Senyawa ini merupakan kristal yang sering terdapat dalam bentuk serbuk. *Natrium bikarbonat* larut dalam air. Senyawa ini digunakan dalam roti atau kue karena beraksi dengan bahan lain membentuk gas karbon dioksida, yang menyebabkan roti mengembang (Rahaju dkk, 2018), dalam Ji Hye dkk (2011).

Baking soda adalah pembersih yang efektif, dapat digunakan untuk menghilangkan perubahan noda pada gigi. Keuntungan lain dari baking soda adalah dapat menghilangkan bau mulut dan dapat memutihkan gigi karena baking soda dapat mengurangi pertumbuhan bakteri dan membuang penumpukan plak (Rahaju dkk, 2018), dalam Thong *et al* (2011).

Baking soda diketahui memiliki kemampuan menetralkan asam yang diproduksi oleh mikroba pada *biofilm* gigi karena memiliki sifat basa dan kemampuan *buffering*. Selain itu, baking soda bersifat bakterisidal yang dipengaruhi oleh perubahan tekanan osmotik dimana larutan baking soda yang

hipertonik menyebabkan banyak mikroba kehilangan air, terjadi dehidrasi sehingga membunuh sel mikroba

B.2. Kandungan Baking Soda

Baking Soda mengandung senyawa *alkaline* (basa) yang dapat membunuh bakteri *candida* sebagai *natrium bikarbonat* (baking soda) yang bersifat basa (basa adalah lawan dari asam, yaitu ditujukan untuk unsur/senyawa kimia yang memiliki pH lebih dari 7).

Natrium bikarbonat (baking soda) memiliki reaksi oksidasi antara *natrium bikarbonat* dan oksigen yang efektif sebagai bahan pemutih gigi. Struktur kristal *natrium bikarbonat* yang bersifat besar dan lembut dapat melepaskan noda pada gigi (Rahaju dkk,2018), dalam Ghassemi (2012).

B.3. Manfaat Baking Soda

1. Berpotensi melawan penyakit autoimun

Para ilmuwan menemukan, setelah subjek meminum air yang dicampur baking soda selama dua minggu, sel-sel kekebalan mengubah fungsinya. Sel-sel kekebalan, yang dikenal sebagai makrofagakan fokus pada pengurangan peradangan bukan meningkatkan peradangan (O'Connor, 2018).

2. Membasmi jamur

Baking soda memiliki kemampuan untuk menyerang jamur secara langsung. Ini adalah zat alami yang tidak membahayakan bagi anak-anak maupun lingkungan karena baking soda adalah penetral.

3. Penetral asam

Hasil studi menunjukkan bahwa baking soda adalah asam penetral yang mencoba untuk menurunkan keasaman tumor dan membantu sel-sel aktif kembali bereaksi.

4. Menghilangkan stain pada gigi perokok dan bahan alternatif pemutih gigi (Rahaju dkk, 2018), dalam Thong dkk, (2011) dan Ghassemi dkk, (2012).

C. Stain

C.1. Pengertian Stain



Gambar 3. Stain akibat merokok

Stain gigi adalah adalah warna yang menempel pada permukaan gigi yang biasanya terjadi karena perlekatan warna makanan, minuman, ataupun kandungan nikotin khususnya *pyridine* yang merupakan substansi penghasil stain gigi (Amin, 2014).

Stain merupakan noda yang terdapat pada gigi yang disebabkan sebagai hasil pembakaran tembakau berupa tar. Gigi dapat berubah warna karena tembakau. Pada mulanya noda ini dianggap disebabkan oleh nikotin, tetapi sebetulnya adalah hasil pembakaran tembakau yang berupa tar (Kusumawardani, 2011).

C.2. Pembagian Stain

1. Stain Ekstrinsik

Stain ekstrinsik didefinisikan sebagai perubahan warna pada permukaan luar struktur gigi dan disebabkan oleh agen topical atau agen ekstrinsik seperti teh, kopi, merokok, dan sebagainya (Manuel dkk, 2010). Noda ekstrinsik biasanya dapat dibersihkan dengan baik hanya menggunakan pasta gigi abrasif, atau pasta profilaktif abrasif (Janti, 2014). Biasanya stain ekstrinsik ini terdistribusi

secara menyeluruh dan tidak hanya terjadi pada satu gigi. Stain ini dapat dilihat dari permukaan luar gigi. Berdasarkan penyebabnya, stain ekstrinsik dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu stain langsung disebabkan oleh kromogen organik yang melakat pada lapisan pelikel gigi yang disebut *Acquired Pellicle* (Chynthia dkk, 2015). Merokok dan mengunyah tembakau diketahui dapat menyebabkan stain jenis ini, demikian juga dengan beberapa jenis minuman seperti teh dan kopi. Kategori yang kedua adalah stain tidak langsung, stain ini dihasilkan dari interaksi kimia antara komponen penyebab stain dengan permukaan gigi. Stain ini berhubungan dengan antiseptic kationik dan garam metal (Manuel dan Chynthia dkk, 2015).

2. Stain Intrinsik

Stain intrinsik adalah stain yang terjadi di dalam substansi gigi yaitu pada email dan dentin gigi, penyebabnya adalah penumpukan atau penggabungan bahan-bahan di dalam struktur gigi dan tidak dapat dihilangkan secara permanen yang timbul pada periode perkembangan gigi yaitu pada masa pre-erupsi atau post-erupsi (Mehrotra, 2014). Penyebab umum dari pewarnaan intrinsik gigi vital (hidup) adalah noda tetrasiklin, bercak fluoride, dan kelaianan yang didapat atau bawaan seperti amelogenesis imperfekta. Pada gigi non vital (mati), pewarnaan intrinsik biasanya hasil pendarahan pulpa setelah terjadi trauma, kematian pulpa (nekrosis pulpa), atau kontaminasi dentin oleh produk-produk pemecahan darah setelah dilakukan terapi saluran akar (Janti, 2014).

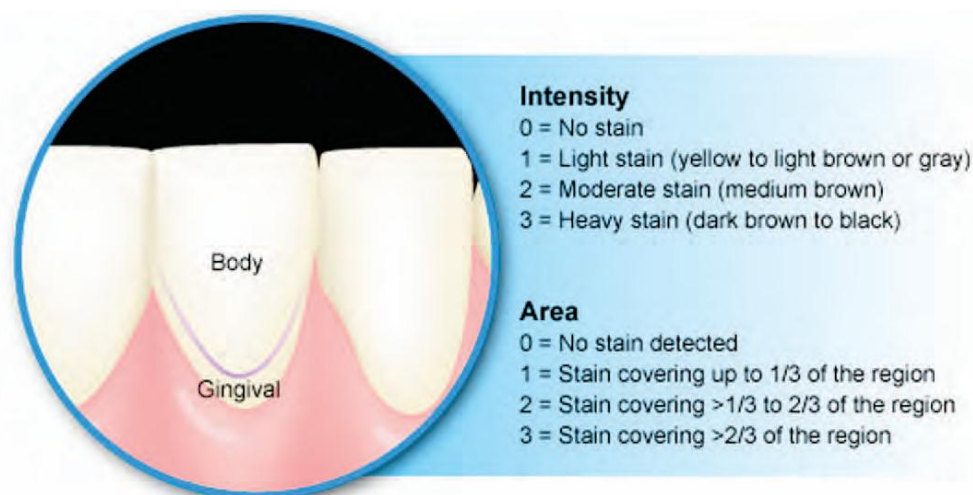
C.3. Faktor Penyebab Stain Nikotin

Merokok tembakau memiliki banyak bahan kimia yang dapat diabsorpsi pada permukaan mukosa dan pada permukaan email gigi perokok sehingga dapat mengakibatkan stain berwarna coklat dan hitam (Kavitha, 2014). Asap rokok yang dihisap 90% mengandung berbagai gas seperti N₂, O₂, CO₂, 10% sisanya mengandung partikel tertentu seperti tar, nikotin, dan lain-lain (Kusumawardani, 2011).

Stain akibat pemakaian produk-produk tersebut menghasilkan permukaan yang kasar sehingga sisa makanan dan bakteri mudah melekat yang akhirnya membentuk plak (Hinrich, 2006). Apabila tidak dibersihkan, plak akan mengeras

dan membentuk kalkulus, akibatnya gusi mudah berdarah, gigi mudah goyang, dan tanggal. Stain pada gigi dapat terjadi dengan tiga cara: (1) stain melekat langsung pada permukaan, (2) stain terjebak di dalam kalkulus dan deposit lunak, dan (3) stain bergabung dengan struktur gigi atau material restoratif. Menurut Chyntia dkk, 2015, nikotin dari tembakau memiliki warna berubah menjadi warna kekuningan apabila berkontak dengan oksigen. Apabila asap rokok dihirup oleh perokok, permukaan jaringan lunak dan jaringan keras mulut dilapisi oleh tar dan nikotin dari asap rokok tembakau sehingga nikotin dapat berpenetrasi pada setiap sudut dan celah gigi yang mengakibatkan terjadinya stain gigi.

D. Penilaian Lobene Stain



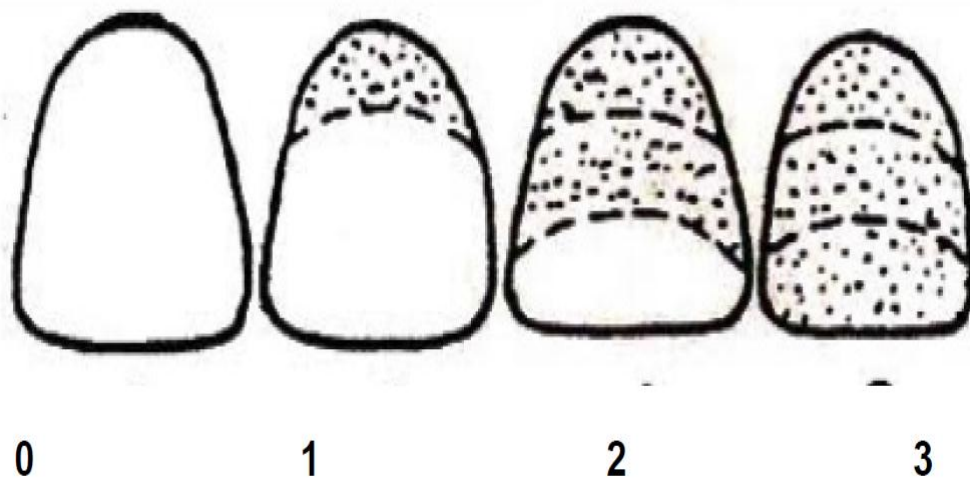
Gambar 4. Lobene Stain Indeks

Indeks Lobene Stain adalah indeks untuk mengevaluasi stain gigi berdasarkan dua kategori yaitu intensitas dan perluasan stain pada permukaan labial dan lingual gigi anterior rahang atas dan bawah (13, 12, 11, 21, 22, 23, 33, 32, 31, 41, 42, 43). Permukaan gigi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu *gingival region* (daerah gingiva) dan *body region* (permukaan gigi). Bagian gingiva diukur dari margin gingiva bebas sampai ke papilla interdental. Permukaan gigi diukur pada permukaan labial dengan pemberian skor pada intensitas stain yaitu 0 (tidak dijumpai stain), 1 (stain ringan), 2 (stain sedang), 3 (stain berat).

Berdasarkan perluasan stain, pemberian skor adalah 0 (tidak dijumpai stain), 1 (stain menutupi tidak lebih dari $\frac{1}{3}$ permukaan gigi), 2 (stain menutupi lebih dari $\frac{1}{3}$ tetapi kurang dari $\frac{2}{3}$ permukaan gigi), 3 (stain menutupi lebih dari $\frac{2}{3}$ permukaan gigi) (Terezhalmay dkk, 2004).

Tabel 1. Penilaian pewarnaan gigi dari Lobene

Nilai	Deskripsi intensitas	Deskripsi area
0	Tidak ada pewarnaan	Tidak ada pewarnaan
1	Pewarnaan ringan (kuning-coklat muda atau abu-abu)	Pewarnaan menutupi $\frac{1}{3}$ bagian
2	Pewarnaan sedang (coklat sedang)	Pewarnaan menutupi $\frac{1}{3} - \frac{2}{3}$ bagian
3	Pewarnaan berat (Coklat tua sampai hitam)	Pewarnaan menutupi lebih dari $\frac{2}{3}$ bagian



Gambar 5. Acuan area pewarnaan gigi Lobene

Tabel 2. Format pengukuran Lobene

Gigi Indeks	Skor intensitas		Skor area	
	Labial	Palatal/Lingual	Labial	Palatal/Lingual
13				
12				
11				
21				
22				
23				
33				
32				
31				
41				
42				
43				

Skor dirata-ratakan untuk setiap bagiannya

Untuk skor intensitas rumusnya

$$\text{Skor intensitas} = \frac{\text{jumlah seluruh skor intensitas}}{\text{jumlah permukaan gigi yang diperiksa}}$$

Untuk skor area rumusnya

$$\text{skor area} = \frac{\text{jumlah seluruh area pewarnaan}}{\text{jumlah permukaan gigi yang diperiksa}}$$

Untuk mengetahui jumlah skor intensitas dan skor area rumusnya

$$\frac{\text{skor intensitas} \times \text{skor area}}{\text{jumlah permukaan gigi yang diperiksa}}$$

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang akan dilakukan.

Variabel terikat	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
Keadaan stain	Angka yang menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah pemberian gel <i>citrus</i> dengan baking soda	Lobene stain indeks	Angka Indeks	Interval

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis nol (H_0)

Jika hipotesis nol diterima maka *citrus* dan baking soda tidak efektif terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk.III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Hipotesis Kerja (H_a)

Jika hipotesis kerja diterima maka *citrus* dan baking soda efektif terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk.III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik menggunakan metode penelitian *quasi experiment* atau percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul akibat dari adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Desain penelitian analitik yang digunakan adalah *one group pre and post test*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stain indeks sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan pada perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pria perokok yang berumur 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan yang berjumlah 120 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi atau sebagian dari objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 30 perokok tersebut yang telah memenuhi kriteria. *Purposive sampling* adalah salah

satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Menurut Arikunto (2016), *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan *random*, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2016).

Pada teknik *purposive sampling* terdapat kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel untuk penelitian. Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan dilakukan. Kriteria eksklusi adalah kriteria pengecualian standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan.

Kriteria inklusi:

- a. Sampel berjenis kelamin laki-laki
- b. Sampel berusia 20-55 tahun
- c. Sampel merupakan seorang perokok ringan-berat
- d. Sampel memiliki gigi indeks yang akan diperiksa
- e. Tidak ada gangguan komunikasi
- f. Tidak ada gangguan kejiwaan
- g. Bersedia diteliti

Kriteria eksklusi:

- a. Sampel berjenis kelamin perempuan
- b. Sampel berusia < 20 tahun dan > 55 tahun
- c. Tidak perokok
- d. Sampel tidak memiliki gigi indeks yang akan diperiksa
- e. Terdapat gangguan komunikasi
- f. Terdapat gangguan kejiwaan
- g. Tidak bersedia diteliti

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat saat pemeriksaan melalui indeks stain pada perokok pria usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dari pihak kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

D.2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan sebagai berikut:

- a. OD set : untuk memeriksa stain
- b. Nierbekken : untuk tempat pembuangan limbah medis
- c. Sikat gigi : untuk membersihkan gigi sampel

Bahan yang digunakan, sebagai berikut:

- a. Perasan air lemon dari 2 kg lemon
- b. Baking soda 4 kotak seberat 454 gr/kotak
- c. Perbandingan 2:1
- d. Pencampuran dilakukan pada uji lab hingga terbentuk gel.

Cara pembuatannya:

- a) Cuci buah lemon dengan air lalu dipotong menjadi bagian yang kecil.
- b) Masukkan lemon ke juicer ataupun peras buat tersebut.
- c) Tampung air perasan jeruk lemon ke dalam gelas.
- d) Timbang 20 gr serbuk baking soda, masukkan ke dalam cawan porselin.

- e) Ambil air perasan 10 ml, tuangkan sedikit demi sedikit ke serbuk baking soda, sambil diaduk. Biarkan gas keluar sampai terbentuk massa kental (gel).
- f) Campuran (gel) siap digunakan.
- d. Gel untuk menghilangkan stain dari lemon dengan baking soda
- e. *Cotton pellet* dan *cotton roll*
- f. Pasta gigi
- g. Lembar pemeriksaan

Dalam penelitian ini, menggunakan instrument penelitian observasi dan lembar pemeriksaan. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sedangkan lembar pemeriksaan berisi mengenai apa yang akan diperiksa oleh peneliti (Notoatmodjo, 2017).

Jalannya Penelitian

Cara pemeriksaan klinis pada stain yang ditentukan berdasarkan indeks stain Lobene adalah sebagai berikut:

1. Gunakan kaca mulut dan sonde untuk melihat skor stain yang terbentuk pada permukaan gigi.
2. Pemeriksaan stain dilakukan dimulai pada bagian labial dan lingual/palatal gigi anterior, dan di skor secara terpisah antara bagian *gingival region* (daerah gingiva) yang dilihat adalah intensitasnya dan *body region* (permukaan gigi) yang dilihat adalah area perluasan. Gigi indeks dan permukaan gigi yang diukur.

13: Labial dan palatal	12: Labial dan palatal	11: Labial dan palatal	21: Labial dan palatal	22: Labial dan palatal	23: Labial dan palatal
43: Labial dan lingual	42: Labial dan lingual	41: Labial dan lingual	31: Labial dan lingual	32: Labial dan lingual	33: Labial dan lingual

3. Cara penilaian stain adalah sebagai berikut:

Nilai	Deskripsi intensitas	Deskripsi area
0	Tidak ada pewarnaan	Tidak ada pewarnaan
1	Pewarnaan ringan (kuning-coklat muda atau abu-abu)	Pewarnaan menutupi $\frac{1}{3}$ bagian
2	Pewarnaan sedang (coklat sedang)	Pewarnaan menutupi $\frac{1}{3} - \frac{2}{3}$ bagian
3	Pewarnaan berat (Coklat tua sampai hitam)	Pewarnaan menutupi lebih dari $\frac{2}{3}$ bagian

4. Cara pengukuran untuk menentukan indeks stain Lobene yaitu dengan rumus dibawah ini dan nilai yang dihasilkan adalah berupa angka.

a. Skor Intensitas = $\frac{\text{jumlah seluruh skor intensitas}}{\text{jumlah permukaan gigi yang diperiksa}}$

b. Skor Area Perluasan = $\frac{\text{jumlah seluruh skor area perluasan}}{\text{jumlah permukaan gigi yang diperiksa}}$

c. Jumlah dari kedua skor = $\frac{\text{skor intensitas} \times \text{skor area perluasan}}{\text{jumlah permukaan gigi yang diperiksa}}$

5. Kriteria penilaian indeks stain (*Lobene Stain Indeks*), yaitu:

- Apabila angka skor indeks rata-ratanya tinggi maka semakin buruk kriteria stainnya,
- Apabila angka skor indeks rata-ratanya rendah maka semakin baik kriteria stainnya.

Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian kedalam tabel. Adapun untuk mengetahui efektivitas *citrus* dengan baking soda sebagai bahan penghilangan stain rokok menggunakan uji *dependent t-test* (uji *t-test* berpasangan), program computer yang dipakai SPSS.

D.3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan pemeriksaan indeks stain sebelum dan sesudah perlakuan *citrus* dengan baking soda pada responden yaitu pada perokok pria usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan. Data yang dikumpulkan dilakukan observasi sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini sampel sebanyak 30

orang. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Kunjungan Pertama

1. Tahap persiapan tempat dan sampel penelitian
2. Menjelaskan perijinan kepada pihak kelurahan bahwa akan diadakan penelitian
3. Menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan penelitian dan tujuan dilaksanakan penelitian
4. Menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian
5. Menentukan sampel

b. Kunjungan Kedua

1. Mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian, dengan dibantu 2 orang teman sejawat.
2. Menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan memberikan informed consent.
3. Memberikan instruksi kepada responden untuk menyikat gigi.
4. Mempersiapkan gel *citrus* dengan baking soda.
5. Memeriksa stain indeks sebelum diberi perlakuan gel *citrus* dengan baking soda.
6. Memberikan informasi tentang cara penggunaan gel *citrus* dengan baking soda yang hanya boleh digunakan 3 bulan sekali.
7. Isolasi permukaan gingiva agar gel tidak mengenai permukaan gingiva.
8. Mengoleskan gel *citrus* dengan baking soda sebanyak 5 gr atau sebesar biji kacang hijau menggunakan *cotton pellet* pada permukaan labial dan lingual gigi anterior dilakukan sekali pengolesan lalu didiamkan selama 3 menit.
9. Membersihkan permukaan gigi menggunakan *cotton pellet* yang sudah dibasahi sebanyak 2-3 kali.
10. Instruksikan responden untuk menyikat gigi kembali.
11. Memeriksa indeks stain gigi setelah diberi perlakuan.
12. Mencatat hasil pemeriksaan pada lembar pemeriksaan.

Catatan : Pemeriksaan pada 30 sampel dilakukan oleh 1 orang peneliti dan 2 orang yang membantu penelitian, dimana tugasnya:

- 1) Satu orang membantu menyiapkan alat dan bahan serta membantu mengarahkan responden untuk menyikat gigi setelah selesai perlakuan.
- 2) Satu orang membantu menulis hasil pemeriksaan.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan manual dengan langkah-langkah segai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan formulir pemeriksaan dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti mengubah formulir pemeriksaan menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3. *Scoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada perokok.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan dalam bentuk tabel, untuk melihat rata-rata dan persentase dari pemeriksaan yang diperoleh.

E.2. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Untuk memperoleh gambaran keadaan stain sebelum dan sesudah pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

2. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui efektivitas pemberian gel *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan yang dilakukan dengan uji statistik t-test berpasangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap pria perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan. Setelah data terkumpulkan dibuatlah analisa data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing responden, kemudian dilakukan pengolahan data statistik dengan uji t-Test.

A.1. Analisa Univariat

1. Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keadaan stain sebelum dan sesudah dan penurunan stain indeks sebelum dan sesudah diberikan gel *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Keadaan Stain Sebelum dan Sesudah dan Penurunan Stain Indeks Sebelum dan Sesudah Diberikan Gel *Citrus* dengan Baking Soda Pada Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

Pengukuran	Rata-rata Pewarnaan Gigi		Penurunan Stain Indeks Sebelum Dan Sesudah Diberi Perlakuan
	Sebelum	Sesudah	
Intensitas Lobene	0,879	0,408	0,471
Area Lobene	1,084	0,493	0,591
Gabungan Lobene	0,081	0,037	0,044

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan stain rata-rata sebelum diberikan diberikan gel *citrus* dengan baking soda pada perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, intensitas lobene sebesar 0,879, dengan area lobene sebesar 1,084, dan

gabungan lobene 0,081. Sementara untuk keadaan stain setelah diberikan gel *citrus* dengan baking soda pada perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, intensitas lobene sebesar 0,408, area lobene sebesar 0,493, gabungan lobene 0,037. Jadi penurunan stain indeks untuk intensitas lobenanya sebesar 0,471, area lobenanya sebesar 0,591, dan gabungan lobenanya sebesar 0,044.

2. Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kelompok umur pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk. III, Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pengelompokan Umur Menurut Depkes RI Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

Kategori Umur		n	%
Masa Remaja Akhir	17-25 Tahun	17	56,67
Masa Dewasa Awal	26-35 Tahun	10	33,33
Masa Dewasa Akhir	36-45 Tahun	2	6,67
Masa Lansia Awal	46-55 Tahun	1	3,33
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengelompokan umur pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, yang berada dalam kategori masa akhir remaja (17-25 tahun) sebanyak 17 orang (56,67%), masa dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 10 orang (33,33%), masa dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 2 orang (6,67%), dan masa lansia awal (46-50 tahun) sebanyak 1 orang (3,33%).

3. Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran banyak merokok dalam sehari pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Banyaknya Merokok dalam Sehari Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan

Banyak merokok dalam sehari	n	(%)
1-10 Batang	18	60
11-20 Batang	4	13,33
>20 Batang	8	26,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase dari 30 orang perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan banyak merokok dalam sehari sebanyak 1-10 batang sebanyak 18 orang (60%), 11-20 batang sebanyak 4 orang (13,33%), >20 batang sebanyak 8 orang (26,27%).

A.2 Analisa Bivariat

1. Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk.III kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif Skor Intensitas Sebelum dan Sesudah Pemberian *Citrus* dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk.III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan (n=30)

Variabel Skor Intensitas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Standar Error	P Value	Jumlah
Sebelum Pemberian Gel <i>Citrus</i> Baking Soda	0,8790	0,60541	0,11053	0,000	30
Sesudah Pemberian Gel <i>Citrus</i> Baking Soda	0,4083	0,64713	0,11815		
	0,4707	0,04172	0,00762		

Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata skor intensitas sebelum diberikan perlakuan adalah 0,8790 dengan standard deviasi 0,60541, dan dapat diketahui rata-rata skor intensitas sesudah perlakuan adalah 0,4083 dengan standard deviasi 0,64713. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan gel *citrus* dengan baking soda adalah 0,4707 dengan standard deviasi 0,04172. Berdasarkan uji statistik *paired sample t-test* didapatkan pValue = 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05). Berdasarkan syarat $p < 0,05$, maka disimpulkan bahwa pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap perokok ternyata cukup efektif untuk menghilangkan stain pada pria perokok.

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif Skor Area Sebelum dan Sesudah Pemberian *Citrus* dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk.III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan (n=30)

Variabel Skor Area	Rata-Rata	Standar Deviasi	Standar Error	P Value	Jumlah
Sebelum Pemberian Gel <i>Citrus</i> Baking Soda	1,0840	0,59890	0,10934	0,000	30
Sesudah Pemberian Gel <i>Citrus</i> Baking Soda	0,4931	0,70846	0,12935		
	0,5909	0,10956	0,02001		

Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rata-rata skor area sebelum diberikan perlakuan adalah 1,0840 dengan standard deviasi 0,59890, dan dapat diketahui rata-rata skor area sesudah perlakuan adalah 0,4931 dengan standard deviasi 0,70846. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan gel *citrus* dengan baking soda adalah 0,5909 dengan standard deviasi 0,10956. Berdasarkan uji statistik *paired sample t-test* didapatkan pValue 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05). Berdasarkan syarat $p < 0,05$, maka disimpulkan bahwa pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap perokok ternyata cukup efektif untuk menghilangkan stain pada pria perokok.

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Gabungan Skor Sebelum dan Sesudah Pemberian *Citrus* dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun di Lk.III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan (n=30)

Variabel Gabungan Skor	Rata-Rata	Standar Deviasi	Standar Error	P Value	Jumlah
Sebelum Pemberian Gel <i>Citrus</i> Baking Soda	0,0818	0,06618	0,01208	0,000	30
Sesudah Pemberian Gel <i>Citrus</i> Baking Soda	0,0377	0,07265	0,01326		
	0,0441	0,00647	0,00118		

Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata gabungan skor sebelum diberikan perlakuan adalah 0,0818 dengan standard deviasi 0,06618, dan dapat diketahui rata-rata gabungan skor sesudah perlakuan adalah 0,0377 dengan standard deviasi 0,07265. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan gel *citrus* dengan baking soda adalah 0,0441 dengan standard deviasi 0,00647. Berdasarkan uji statistik *paired sample t-test* didapatkan pValue 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05). Berdasarkan syarat $p < 0,05$, maka disimpulkan bahwa pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap perokok ternyata cukup efektif untuk menghilangkan stain pada pria perokok.

B. Pembahasan

Banyaknya sampel yang berusia berumur 17-25 tahun atau dalam kategori masa akhir remaja adalah salah satu faktor bahwa yang pertama kali memperkenalkan remaja terhadap perilaku merokok adalah lingkungan. Rasa agar dapat diterima sebagai anggota dari lingkungan perokok menstimulasi remaja untuk mencoba hal tersebut (Susanto dkk, 2018) dalam Geiss dkk (2007). Sikap sebagian remaja Indonesia juga telah menganggap bahwa merokok adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dielakkan karena rokok dianggap dapat menghilangkan kekecewaan dan stres. Perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factors* (pengetahuan, sikap, kepercayaan, tingkat sosio-ekonomi, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya), *enabling factors* (lingkungan fisik tersedia atau tidaknya fasilitas sarana kesehatan) dan *reinforcing factors* (sikap dan perilaku petugas kesehatan yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat) (Susanto dkk, 2018) dalam Aditama, (1997). Menurut Green, *predisposing factors* merupakan faktor yang paling mempengaruhi seseorang. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut menyebabkan tingkat kesehatan gigi dan mulut yang buruk, sehingga masyarakat merasa tidak puas dengan penampilan giginya. Terjadinya perubahan warna pada gigi, pewarnaan gigi, halitosis, kalkulus dan plak merupakan contoh ketidakpuasan masyarakat tersebut sehingga perusahaan dari produk-produk berusaha mengembangkan pasta gigi yang diduga dapat mengurangi pewarnaan gigi dan penghilangan stain pada gigi (Susanto dkk, 2018) dalam Diana, (2000).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui efektivitas pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk.III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan dengan jumlah sampel 30 orang. Penulis menggunakan desain penelitian analitik dengan menggunakan uji Dependent t-Test. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung diambil dari objek peneliti berupa pemberian gel *citrus* dengan baking soda dan keadaan stain sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dari tabel 4.1 memperlihatkan rata-rata pewarnaan gigi sebelum dan sesudah menggunakan gel *citrus* dengan baking soda terdapat penurunan stain

indeks pada pengukuran intensitas Lobene sebanyak 0,471, area Lobene sebanyak 0,591, maupun gabungan Lobene sebanyak 0,044.

Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa sebagian besar sampel atau perokok berusia 17-25 tahun atau sebanyak 56,67% di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Dari tabel 4.3 memperlihatkan bahwa sebagian besar sampel mengonsumsi rokok dalam sehari antara 1-10 batang atau sebanyak 60% di Lk. III, Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Dari hasil uji statistika dengan uji Dependent t-Test dengan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, bahwa penggunaan gel *citrus* dengan baking soda efektif dalam penghilangan stain pada gigi perokok.

Menurut Asih Rahaju dkk (2018), asam sitrat pada lemon diketahui memiliki kemampuan dalam memutihkan gigi yang berubah warna karena memiliki gugus OH yang berpotensi menjadi oksidator sama seperti kandungan pada hydrogen peroksida. Natrium bikarbonat diketahui efektif sebagai bahan pemutih gigi karena adanya reaksi oksidasi antara natrium bikarbonat dan oksigen. Struktur kristal natrium bikarbonat yang bersifat besar dan lembut dapat melepaskan noda pada gigi.

Kombinasi ekstrak air lemon dan *natrium bikarbonat* (baking soda) dengan konsentrasi 10% memiliki potensi memutihkan gigi selama perendaman 8 jam, 24 jam, 48 jam, dan 72 jam tetapi yang menyebabkan perubahan warna yang bermakna pada waktu 48 jam sampai 72 jam. (Asih Rahaju, 2018). Jadi terdapat hubungan antara penggunaan *citrus* dengan baking soda terhadap pengurangan stain.

Menurut Ariana dkk (2015), asam malat (*malicacid*) adalah dikarboksilat yang mempunyai kemampuan memutihkan gigi dengan cara mengoksidasi permukaan email gigi. Salah satu buah yang mengandung asam malat adalah buah lemon. Buah lemon merupakan salah satu buah tropis yang mudah ditemukan di Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif peningkatan warna gigi atau bahan alami dalam memutihkan gigi secara aman dan lebih murah.

Perendaman gigi dalam perasan buah lemon dengan waktu 8 jam, 24 jam, 48 jam, dan 72 jam menunjukkan perbedaan nilai warna gigi pada perendaman 24 jam, 48 jam, dan 72 jam dan tidak ada perbedaan pada

perendaman 8 jam. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perasan buah lemon dapat berpengaruh terhadap peningkatan warna gigi, tetapi semakin lama waktu perendaman diduga akan menyebabkan porusitas pada gigi.

Menurut Dian Paramitha (2015), Baking soda adalah senyawa kimia dengan rumus $NaHCO_3$, senyawa ini disebut *natrium bikarbonat*. Dimana kandungan *natrium bikarbonat* ini dapat menghilangkan stain pada gigi perokok. Baking soda salah satu pembersih yang efektif, dapat digunakan menghilangkan perubahan noda pada gigi. Keuntungan lain dari baking soda adalah dapat menghilangkan bau mulut dan dapat memutihkan gigi karena baking soda dapat mengurangi pertumbuhan bakteri dan membuang penumpukan plak.

Pengolesan gigi dengan pasta yang terbuat dari baking soda dengan campuran garam dan air dioleskan pada permukaan gigi selama 3 menit dengan dilakukan sekali pengolesan dan dilihatlah perubahan stain pada gigi responden. Dari 30 responden 12 diantaranya mengalami pengurangan stain pada gigi. Hal tersebut terbukti bahwa baking soda adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengurangi stain pada gigi.

Pengolesan gel *citrus* dengan baking soda hanya dilakukan selama 3 menit dengan sekali pengolesan tanpa mengenai jaringan sekitar mulut yang tidak ingin dikenai gel tersebut. Penggunaannya 3 bulan sekali untuk menghindari efek abrasi atau pengikisan pada enamel gigi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pewarnaan gigi sebelum dan sesudah menggunakan gel *citrus* dengan baking soda terdapat penurunan stain indeks pada pengukuran intensitas Lobene sebanyak 0,471, area Lobene sebanyak 0,591, maupun gabungan Lobene sebanyak 0,044.
2. Pengelompokan umur pada pria perokok di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berusia 17-25 tahun atau sebanyak 56,67%.
3. Banyaknya merokok dalam sehari pada pria perokok di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan diketahui bahwa sebagian besar sampel mengonsumsi rokok dalam sehari antara 1-10 batang atau sebanyak 60%.
4. Efektifnya pemberian gel *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan dengan nilai $p < 0,000$ untuk $\alpha < 0,05$.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat Lk. III Kelurahan Tanjungbalai Kota II Kecamatan Tanjungbalai Selatan bahwa *citrus* dengan baking soda dapat menghilangkan stain pada perokok, boleh menggunakan gel tersebut untuk penghilangan stain dengan waktu dan cara yang dianjurkan dan agar mengurangi konsumsi rokok supaya terhindar dari masalah kesehatan yang sangat mematikan dan agar gigi terlihat putih bersih.

2. Memberikan informasi kepada kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan bahwa penggunaan *citrus* dan baking soda dapat menghilangkan stain pada gigi perokok
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih banyak dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariana, T.R, dkk., 2015, *Pengaruh Perasan Buah Lemon Terhadap Peningkatan Warna Gigi*, Medali Jurnal, Vol. 2(1), 74-78.
- Astawan, M, 2008, *Seri Kesehatan Keluarga: Sehat dengan Buah*, Jakarta: DIAN RAKYAT.
- Boedihardjo, 1985, *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*, Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Chyntia, K, dkk, 2015, *Extrinsic Tooth Discolouration, An Update Review*, Dent Tribune Middle East and Africa, 6-10.
- Hidayat, R dan A Tandiar, 2016, *Kesehatan Gigi dan Mulut*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Holleman, A.F dan E Wilberg, 2001, *Inorganic Chemistry*, Sandiego: Academic Press.
- Ireland, R., 2015, *Kamus Kedokteran Gigi*, Jakarta: EGC.
- Kusumawardani, E., 2011, *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*, Yogyakarta: SIKLUS.
- Lalage, Z., 2013, *101 Khasiat Selangit Buah & Sayur*, Klaten: Galmas Publisher.
- Langlais, R.P., 2013, *Atlas Berwarna Lesi Mulut yang Sering Ditemukan*, Jakarta: EGC.
- Malholtra, R, dkk, 2010, *Nicotine and Periodontal Tissues*, J Indian Soc Periodontal, Vol. 14(1), 72-9.
- Martariwansyah, 2008, *Gigiku Kuat Mulutku Sehat*, Bandung: Karya Kita.
- Mehrotra, V, dkk, 2014, *Tell Tale Shades of Discolored Teeth: A Review*, Indian Journal of Dental Science, Vol. 6(2), 95-9.
- Mercola, J., 2012, *Baking Soda Use This to Remove Splinters and Many Other Health Needs*.
- Paramita, D., 2015, *Pemanfaatan Baking Soda untuk Membersihkan Stain Pada Gigi Perokok di Puskesmas Karang Pule*, GaneÇ Swara, Vol. 9, 108-111.

- Puspaningtyas, D.E, Y.I Prasetyaningrum, 2014, *Variasi Favorit Infused Water Berkhasiat*, Jakarta: FMedia.
- Rahaju, A, dkk., 2018, *Potensi Kombinasi Ekstrak Air Lemon (Citrus limon L) dan Natrium Bikarbonat Sebagai Larutan Pemutih Gigi (in vitro)*, Media Kartika, Vol.2 (1): 64-75.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), 2018, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*. Jakarta: Balitbangkes.
- Sastrawan, 2015, *Meninjau Kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam Pengambilan Sampel Penelitian* di <http://kamuskeehatan.com/arti/kriteria-inklusi-ekslusi/>, (diakses 24 Maret 2019).
- Setyaningsih, K.D dan Irmawati, 2015, *Hidup Sehat untuk Golongan Darah A*, Jakarta: CV Penerbit Euthenia Prima.
- Setyaningsih, D dan A.F Erwana, 2018, *GIGI – Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi & Mulut*, Yogyakarta: Rapha Publishing
- Smet, B., 1994, *Psikologi Kesehatan*, Semarang: PT Gramedia
- Srigupta, A., 2004, *Panduan Singkat Kesehatan Gigi dan Mulut*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Susanto, A dkk., 2018, *Efek Pasta Gigi Kalsium Karbonat dan Hydrated Silica Terhadap Pewarnaan Gigi Perokok*, Laporan Penelitian, 33-35.
- Sutomo, B dan D Kurnia., 2016, *378 Resep Jus & Ramuan Herbal*, Jakarta: Kawan Pustaka.
- Terezhalmly, G.T dkk., 2004, *Tooth Whitening Through The Removal Of Extrinsic Stain With A Power Toothbrush: Result Of Four Randomized, Examiner Blind, Positive Controlled Clinical Studies*, American Journal Dentistry, Vol.17, 18A-24A.
- World Health Organization, *Indonesia National Health System Profile*,Indonesia: WHO, 2010, [disitasi Oktober 2013] diakses dari: [http://www/search.who.int/LinkFiles/Indonesia CHP-Indonesia.pdf](http://www/search.who.int/LinkFiles/Indonesia_CHP-Indonesia.pdf),(diakses 24 Februari 2019).



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061 - 8368633 - Fax. 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 316 /2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

5 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Kelurahan Tanjungbalai Kota II

Jl. Pahlawan No. 1 Kel. Tanjungbalai Kota II Kec. Tanjungbalai Selatan

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Devi Ray Syahfitri Sinulingga

NIM : P07525016004

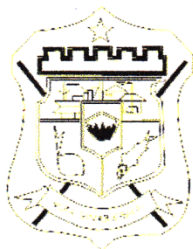
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Efektifitas Pemberian Citrus Baking Soda terhadap Penghilangan Stain pada Pria Perokok Usia 20 – 55 Tahun di Kelurahan Tanjungbalai Kota II Lk. III Kecamatan Tanjungbalai Selatan**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi
 Ketua
 Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
 NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI
KECAMATAN TANJUNGBALAI SELATAN
KELURAHAN TANJUNG BALAI KOTA-II

JALAN PAHLAWAN No. 1
KOTA TANJUNG BALAI - Kode Pos 21312

Nomor : 474/ 33 /TB-II/2019
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5 Kelurahan Lau Cih Medan Tuntungan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan melakukan Penelitian Nomor: PP.07.01/00/01/316/2019 tanggal 05 April 2019 yang disampaikan kepada kami, bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : DEVI RAY SYAHFITRI SINULINGGA
NIM : P075250160044
Judul KTI : Efektifitas Pemberian Citrus Baking Soda terhadap Penghilangan Stain pada Pria Perokok Usia 20 – 55 Tahun di Kelurahan Tanjungbalai Kota-II Lk.III Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Tanjungbalai Kota-II Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai, dan memberikan data yang dibutuhkan untuk menyusun Karya Ilmiahnya.

Demikian Surat balasan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TANJUNGBALAI KOTA-II
PADA TANGGAL : 12 April 2019



UDHI IRFAN LESMANA.SP
NIP. 19811229 200008 1 001

PENJELASAN PENELITIAN

BAGI RESPONDEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektivitas Pemberian *Citrus* Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Tujuan

Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas pemberian *citrus* dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui stain indeks sebelum diberi *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan
2. Untuk mengetahui stain indeks sesudah diberi *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan.
3. Untuk mengetahui penurunan indeks stain sesudah dan sebelum diberi *citrus* dengan baking soda pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, kecamatan Tanjungbalai Selatan

Perlakuan yang Diterapkan pada Responden

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, sehingga dilakukan perlakuan pada responden. Perlakuan gel *citrus* dengan baking soda dioleskan ke permukaan gigi indeks didiamkan selama 3 menit tanpa mengenai jaringan sekitar mulut yang tidak diinginkan. Penggunaan gel tersebut hanya digunakan 3 bulan sekali.

Manfaat

Responden (perokok) yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan tentang informasi bahan alami penghilangan stain atau noda gigi pada perokok.

Bahaya Potensial

Apabila penggunaannya tidak sesuai anjuran maka gel tersebut dapat bersifat abrasif atau dapat mengikis permukaan gigi (email gigi).

FORMAT PEMERIKSAAN STAIN
PADA PRIA PEROKOK USIA 20-55 TAHUN DI KELURAHAN
TANJUNGBALAI KOTA II Lk. III, KECAMATAN TANJUNG BALAI SELATAN
TAHUN 2019

1. Identitas pasien

Nama :
 Umur :
 Agama :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :

2. Lobene Stain Indeks (Sebelum diberi perlakuan)

Gigi Indeks	Skor intensitas		Skor area	
	Labial	Palatal/Lingual	Labial	Palatal/Lingual
13				
12				
11				
21				
22				
23				
33				
32				
31				
41				
42				
43				

Skor intensitas = -

Skor Area = -

Jumlah Kedua Skor = -

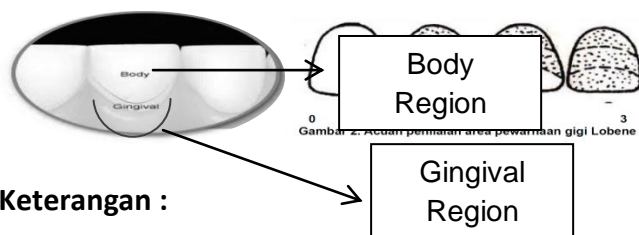
3. Lobene Stain Indeks (Setelah diberi perlakuan)

Gigi Indeks	Skor intensitas		Skor area	
	Labial	Palatal/Lingual	Labial	Palatal/Lingual
13				
12				
11				
21				
22				
23				
33				
32				
31				
41				
42				
43				

Skor intensitas = -

Skor Area = -

Jumlah Kedua Skor = -



Keterangan :

Nilai	Deskripsi intensitas	Deskripsi area
0	Tidak ada pewarnaan	Tidak ada pewarnaan
1	Pewarnaan ringan (kuning-coklat muda atau abu-abu)	Pewarnaan menutupi $\frac{1}{3}$ bagian
2	Pewarnaan sedang (coklat sedang)	Pewarnaan menutupi $\frac{1}{3} - \frac{2}{3}$ bagian
3	Pewarnaan berat (Coklat tua sampai hitam)	Pewarnaan menutupi lebih dari $\frac{2}{3}$ bagian

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.029/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Devi Ray Syahfitri Sinulingga
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
 Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Efektivitas Pemberian Citrus dengan baking soda terhadap penghilangan stain pada pria perokok usia 20-55 tahun di kelurahan tanjungbalai kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan"

"Effectiveness of Citrus administration with baking soda against the removal of stain in the male smoker aged 20-55 years in the village Tanjungbalai II, Environtment III III, District Tanjungbalai Selatan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Mei 2019 sampai dengan tanggal 21 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 21, 2019 until May 21, 2020.



May 21, 2019

Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

MASTER TABEL
EFEKTIVITAS PEMBERIAN *CITRUS* DENGAN BAKING SODA TERHADAP PENGHILANGAN STAIN PADA PRIA
PEROKOK USIA 20-55 TAHUN DI KELURAHAN TANJUNGBALAI KOTA II, LK. III,
KECAMATAN TANJUNGBALAI SELATAN.

a. Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan

No.	No Responden	Umur	Kebiasaan Merokok	Banyaknya Merokok dalam 1 Hari	Sebelum			Sesudah		
					Skor Intensitas	Skor Area	Gabungan Skor	Skor Intensitas	Skor Area	Gabungan Skor
1	01	20 Thn	Sering	1-10 Batang	0,58	0,58	0,04	0	0	0
2	02	31 Thn	Sering	>20 batang	1,41	1,41	0,11	1,16	1,16	0,09
3	03	20 Thn	Sering	1-10 batang	0,41	0,41	0,03	0,04	0,04	0,003
4	04	20 Thn	Sering	1-10 batang	1,12	1,12	0,09	0,41	0,41	0,03
5	05	29 Thn	Sering	>20 batang	1,37	1,37	0,11	0,91	1,04	0,08
6	06	23 Thn	Sering	1-10 batang	0,75	0,62	0,05	0,20	0,20	0,01
7	07	30 Thn	Sering	>20 batang	1,33	2,04	0,14	0,33	0,41	0,03
8	08	22 Thn	Sering	1-10 batang	0,75	0,70	0,06	0,08	0,08	0,006
9	09	21 Thn	Sering	1-10 batang	1,0	1,08	0,08	0,41	0,25	0,02
10	10	22 Thn	Sering	1-10 batang	0,60	0,91	0,06	0	0	0
11	11	25 Thn	Sering	1-10 batang	0,70	1,12	0,07	0	0	0
12	12	35 Thn	Sering	11-20 batang	0,95	1,16	0,08	0,08	0,08	0,006
13	13	23 Thn	Sering	1-10 batang	0,54	0,54	0,04	0,125	0,125	0,01

14	14	22 Thn	Sering	1-10 batang	0,58	0,50	0,04	0,08	0,08	0,006
15	15	32 Thn	Sering	>20 batang	1,16	1,50	0,11	0,58	1,20	0,07
16	16	33 Thn	Sering	11-20 batang	1,16	1,25	0,10	0,625	0,708	0,005
17	17	55 Thn	Sering	>20 batang	3,0	3,0	0,37	3	3	0,37
18	18	45 Thn	Sering	>20 batang	1,83	1,58	0,14	1,3	1,0	0,09
19	19	29 Thn	Sering	11-20 batang	1,0	1,41	0,10	0,4	0,5	0,03
20	20	28 thn	Sering	11-20 batang	0,91	1,66	0,10	0,41	0,66	0,04
21	21	45 Thn	Sering	>20 batang	0,75	1,41	0,09	0,25	1,33	0,06
22	22	27 Thn	Sering	1-10 batang	0,25	0,75	0,04	0	0	0
23	23	33 Thn	Sering	>20 batang	1,91	2,12	0,16	1,62	2,12	0,15
24	24	23 Thn	Sering	1-10 batang	0,33	0,50	0,03	0,08	0,16	0,01
25	25	21 thn	Sering	1-10 batang	0,29	0,37	0,02	0,08	0,08	0,006
26	26	22 Thn	Sering	1-10 batang	0,37	0,75	0,04	0	0	0
27	27	21 Thn	Sering	1-10 batang	0,37	0,75	0,04	0	0	0
28	28	25 Thn	Sering	1-10 batang	0,29	0,50	0,03	0,08	0,16	0,01
29	29	22 Thn	Sering	1-10 batang	0,33	0,66	0,04	0	0	0
30	30	22 Thn	Sering	1-10 batang	0,33	0,75	0,045	0	0	0
JUMLAH					26,37	32,52	2,455	12,25	14,793	1,132
RATA-RATA					0,879	1,084	0,081	0,408	0,493	0,037

T-TEST

```

PAIRS = Sebelum_Int WITH Sesudah_Int (PAIRED)
/CRITERIA = CI (.95)
/MISSING = ANALYSIS.

```

T-Test

[DataSet0] C:\Program Files (x86)\SPSS\Efek_Citrus_BS_Stain.sav

Paired Samples Statistiks

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skor Intensitas Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	,8790	30	,60541	,11053
Skor Intensitas Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	,4083	30	,64713	,11815

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor Intensitas Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda & Skor Intensitas Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	30	,946	,000

Paired Samples Test

		Pair 1 Skor Intensitas Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda - Skor Intensitas Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	
Paired Differences	Mean	,47067	
	Std. Deviation	,21064	
	Std. Error Mean	,03846	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	,39201 ,54932
	t		12,239
df		29	
Sig. (2-tailed)		,000	

T-TEST

PAIRS = Sebelum_Area WITH Sesudah_Area (PAIRED)
 /CRITERIA = CI(.95)
 /MISSING = ANALYSIS.

T-Test

[DataSet0] C:\Program Files (x86)\SPSS\Efek_Citrus_BS_Stain.sav

Paired Samples Statistiks

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skor Area Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	1,0840	30	,59890	,10934
Skor Area Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	,4931	30	,70846	,12935

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor Area Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda & Skor Area Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	30	,862	,000

Paired Samples Test

		Pair 1
		Skor Area Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda - Skor Area Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda
Paired Differences	Mean	,59090
	Std. Deviation	,35881
	Std. Error Mean	,06551
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	,45692
	Upper	,72488
t		9,020
df		29
Sig. (2-tailed)		,000

T-TEST

PAIRS = Sebelum_Gab WITH Sesudah_Gab (PAIRED)
 /CRITERIA = CI (.95)
 /MISSING = ANALYSIS.

T-Test

[DataSet0] C:\Program Files (x86)\SPSS\Efek_Citrus_BS_Stain.sav

Paired Samples Statistiks

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skor Gabungan Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	,0818	30	,06618	,01208
Skor Gabungan Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	,0377	30	,07265	,01326

Paired Samples Correlations


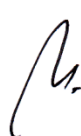








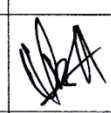



	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor Gabungan Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda & Skor Gabungan Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	30	,943	,000






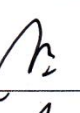






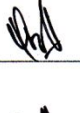
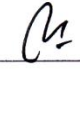






Paired Samples Test







		Pair 1 Skor Gabungan Sebelum Pemberian Gel Citrus + Baking Soda - Skor Gabungan Sesudah Pemberian Gel Citrus + Baking Soda	
Paired Differences	Mean	,04410	
	Std. Deviation	,02434	
	Std. Error Mean	,00444	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	,03501 ,05319
	t		9,924
df		29	
Sig. (2-tailed)		,000	

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : Efektivitas Pemberian *Citrus* dengan Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20-55 Tahun Di Kelurahan Tanjungbalai Kota II, Lk. III, Kecamatan Tanjungbalai Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub BAB			
1.	Jumat/ 01-02-2019		Acc Judul	Membuat judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Senin/04-02-2019		Acc Judul	Perbaiki judul dan membuat out line		
3.	Rabu/06-02-2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Jumat/ 08-02-2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian 	Masukkan survei awal		
5.	Senin/18-03-2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Hipotesis 	Tambah referensi dan refisi sesuai judul		
6.	Rabu/20-03-2019	BAB II	Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat, dan jelas		
7.	Senin/25-03-2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel 	Membuat format pemeriksaan		

			<ul style="list-style-type: none"> - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data 			
8.	Senin/01-04-2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Persiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan penelitian 		
9.	Senin/08-04-2019	BAB I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah Perbaikan		
10.	Selasa/09-04-2019	BAB I, II, III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara dan pengetikan spasi		
11.	Selasa-Sabtu/09-04-2019 s/d 13-04-2019		Pengambilan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga sikap tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan 		
12.	Senin/06-05-2019		<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa Format Pemeriksaan - Membuat Master Tabel - Memasukkan data Ke SPSS 			
13.	Selasa/07-05-2019		Hasil Master Table dan SPSS	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V		
14.	Rabu/09-05-2019	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai sasaran 		
15.	Kamis/10-05-2019	BAB V dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
16.	Jumat/11-05-2019	Abstrak		<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan dengan judul KTI - Mewakili isi KTI 		

17.	Senin/13-05-2019		Ujian Seminar KTI	- Perbaikan hasil ujian - Perbaikan tata penulisan		
18.	Selasa/14-05-2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.	Kamis/20-06-2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan.		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juni 2019
Pembimbing

Intan Aritonang, S.SiT., M.Kes
NIP. 196903211989032002

JADWAL PENELITIAN

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Devi Ray Syahfitri Sinulingga
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 22 Januari 1999
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 4 (Empat)
Email : deviraysyahfitri@gmail.com
Alamat : Perumahan Srigunting Blok I No. 75, Sunggal
Nama Orangtua
Ayah : Persadaan Sinulingga
Ibu : Rusniwati Manurung

2. Riwayat Pendidikan

2003-2004 : TK Daar Alfalah
2004-2010 : SD Negeri 132409 Tanjungbalai
2010-2013 : SMP Negeri 1 Tanjungbalai
2013-2016 : SMA Negeri 1 Tanjungbalai
2016-2019 : Pendidikan Diploma III (D3) Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan